

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *task analysis* mampu memberikan pengaruh yang cukup besar (efektif) terhadap peningkatan kemampuan menggosok gigi pada anak dengan MDVI hambatan penglihatan dan intelektual. Jika terjadi perubahan *target behaviour* pada fase intervensi setelah dibandingkan dengan fase baseline 1 (A-1), maka, perubahan tersebut karena adanya pengaruh variabel independen atau intervensi.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh melalui fase baseline 1 (A-1), intervensi (B) dan baseline 2 (A-2) dalam kemampuan menggosok gigi dengan teknik *task analysis* dengan aspek membuka, menutup serta menuangkan pasta gigi, menggosok gigi, dan membersihkan bagian tubuh dan peralatan yang telah digunakan untuk menggosok gigi pada siswa dengan MDVI jenjang SMPLB mendapatkan hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan.

Pengaruh metode *task analysis* dalam kemampuan menggosok gigi dapat dilihat dari perubahan level data antar kondisi pada fase baseline 1 (A-1) dengan fase baseline 2 (A-2), kemampuan rata-rata subjek dalam menggosok gigi mengalami peningkatan sebesar 25,8% (pada bab IV). Dengan demikian metode *task analysis* ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menggosok pada siswa dengan MDVI.

5.2 Implikasi

Kegiatan pembelajaran dengan metode *task analysis* efektif untuk meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada siswa dengan MDVI jenjang SMPLB, secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan keterampilan menggosok gigi bagi anak *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI). Secara praktis penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan pemberian metode pembelajaran yang tepat bagi siswa dengan *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI) yaitu pemberian metode task analisis pada pembelajaran bina diri menggosok gigi. Penelitian ini juga sebagai dasar untuk membuat penelitian yang lebih mendalam mengenai metode *task analysis* pada siswa dengan MDVI ataupun pada peserta didik lainnya.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya :

5.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian membuktikan bahwa metode *task analysis* dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi siswa dengan *Multiple Disability With Visual Impairment* (MDVI) jenjang SMPLB SLBN A Pajajaran. Penerapan metode task analisis tidak terlalu rumit untuk diterapkan yang didukung dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa metode *task analysis* dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi siswa dengan MDVI jenjang SMPLB. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu dan pihak sekolah dapat mempertimbangkan metode *task analysis* ini sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat disampaikan kepada siswanya.

5.2.2 Bagi Guru

Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan siswa dengan MDVI dalam proses pembelajaran *activity daily living* (ADL) terutama dalam proses pembelajaran bina diri. Berdasarkan hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa kemampuan menggosok gigi siswa dengan MDVI jenjang SMPLB di SLBN A Pajajaran mengalami peningkatan dengan menerapkan metode *task analysis* dalam kegiatan pembelajaran, maka metode *task analysis* ini dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bina diri siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa metode *task analysis* ini dapat meningkatkan kemampuan bina diri terkhususnya menggosok gigi pada siswa dengan MDVI, tetapi dengan keterbatasan kemampuan peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lagi metode *task analysis* ini pada tingkat satuan pendidikan yang lebih rendah atau tinggi dan dalam aspek bina diri yang lainnya. Adanya penelitian yang lebih beragam jenjangnya dan dalam aspek bina diri yang lain apakah metode ini dapat meningkatkan kemampuan bina diri yang lainnya atau tidak.